

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang Masalah

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada abad ke-21 berkembang dengan sangat pesat. Perkembangan ini berpengaruh besar terhadap berbagai aspek kehidupan, bahkan perilaku dan aktivitas manusia banyak yang bergantung kepada TIK. Salah satunya di bidang pendidikan. Untuk mengantisipasi pesatnya perkembangan ini, pemerintah memasukkan pelajaran TIK ke dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum TIK bertujuan menyiapkan siswa agar dapat terlibat pada perubahan yang pesat dalam dunia kerja maupun kegiatan lainnya yang mengalami penambahan dan perubahan dalam penggunaan teknologi. Maka dari itu pesatnya perkembangan TIK ini harus diimbangi pula oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas karena merupakan salah satu faktor pendukung kemajuan TIK.

Pendidikan merupakan salah satu komponen penting dalam meningkatkan kualitas SDM, maka sekolah sebagai komponen utama pendidikan perlu mengelola pembelajaran sesuai dengan prinsip-prinsip Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) antara lain: (1) kegiatan berpusat pada siswa; (2) belajar melalui berbuat; dan (3) belajar mandiri dan belajar bekerja sama. Sejalan dengan prinsip KBM tersebut, maka kegiatan pembelajaran diharapkan tidak terfokus pada guru, akan tetapi bagaimana mengaktifkan siswa dalam belajarnya (*student active learning*).

Mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar

Windia, 2012

Implementasi Model Pembelajaran...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Nasional Pendidikan (SPN), pasal 19, (<http://www.elpramwidya.wordpress.com/>), dinyatakan bahwa:

1. Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.
2. Selain ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dalam proses pembelajaran pendidik memberikan keteladanan.
3. Setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Berdasarkan penjelasan di atas sangat jelas bahwa upaya untuk menciptakan KBM yang berkualitas tentu saja akan sangat sulit bahkan tidak mungkin dilakukan melalui pembelajaran konvensional atau cara-cara lama yang cenderung mengandalkan proses pengembangan kemampuan yang lebih bersifat prosedural serta kurang memuat tantangan. Upaya tersebut perlu dikembangkan lebih jauh lagi sehingga menyentuh aspek-aspek yang memungkinkan seseorang mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya secara optimal. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan mengembangkan program pendidikan yang berfokus pada pengembangan model pembelajaran. Dimana model pembelajaran tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut UNESCO (Tilaar, 1998:69) model pembelajaran abad 21 haruslah mengacu pada empat pilar pendidikan yaitu : “*learning to know, learning to do, learning to be, and learning to live together* “ siswa bukan hanya duduk diam dan mendengarkan. Siswa harus diberdayakan agar siswa mempunyai

Windia, 2012

Implementasi Model Pembelajaran...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

keinginan untuk memperkaya pengalaman belajar (*learning to do*). Interaksi siswa dengan lingkungannya menuntut mereka untuk memahami pengetahuan yang berkaitan dengan dunia sekitarnya (*learning to know*). Interaksi tersebut diharapkan siswa dapat membangun jati diri (*learning to be*). Kesempatan berinteraksi dengan berbagai individu atau kelompok yang bervariasi akan membentuk kepribadian untuk memahami kemajemukan, melahirkan sikap toleran positif terhadap keanekaragaman individu (*learning to live together*).

Visi mata pelajaran TIK, yaitu agar siswa dapat terbiasa menggunakan perangkat TIK secara tepat dan optimal untuk mendapatkan informasi dalam kegiatan belajar, bekerja, dan aktifitas lainnya sehingga siswa dapat berkreasi, mengembangkan sikap imajinatif, mengembangkan kemampuan eksplorasi mandiri, dan mudah beradaptasi dengan perkembangan baru di lingkungannya.

Kemampuan guru yang diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran adalah kemampuan dalam mengelola kelas dengan sebaik-baiknya. Kemampuan dalam memilih metode mengajar serta media atau sumber belajar juga merupakan tugas utama guru (Depdiknas, 2004:32).

Berdasarkan studi empiris yang dilakukan oleh peneliti dalam pembelajaran TIK di SMA 1 PGRI Bandung, ditemukan bahwa dalam pembelajaran TIK guru masih menerapkan model pembelajaran konvensional dimana pada pembelajaran ini suasana cenderung *teacher-centered* banyak menggunakan metode ceramah sehingga siswa menjadi pasif.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan suatu model pembelajaran yang berorientasi kepada *student-centered* adalah model

Windia, 2012

Implementasi Model Pembelajaran...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*), yang berlandaskan paradigma konstruktivistik.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merasa tertarik dan mempunyai keinginan untuk mengadakan suatu penelitian eksperimen yang berjudul **“Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning/PBL*) Menggunakan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi.**

1. 2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka secara umum rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana implementasi model pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning/PBL*) menggunakan media pembelajaran dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran TIK?”

Berdasarkan rumusan masalah umum di atas dapat diuraikan menjadi pertanyaan penelitian berikut ini:

1. Apakah terdapat peningkatan hasil belajar yang lebih baik siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning/PBL*) daripada siswa yang pembelajarannya menggunakan model konvensional?
2. Bagaimanakah respon siswa dalam penerapan model pembelajaran PBL menggunakan media pembelajaran pada mata pelajaran TIK?

Windia, 2012

Implementasi Model Pembelajaran...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah peningkatan hasil belajar siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning/PBL*) lebih baik daripada siswa yang pembelajarannya menggunakan model konvensional.
2. Untuk memperoleh informasi respon siswa dalam penerapan model pembelajaran PBL menggunakan media pembelajaran pada mata pelajaran TIK.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukan penelitian ini, manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Umum

Memperkaya teori Model Pembelajaran Berbasis Masalah pada mata pelajaran TIK di SMA PGRI 1 Bandung yakni:

- a. Landasan dan konsep Model Pembelajaran Berbasis Masalah pada mata pelajaran TIK
- b. Prinsip-prinsip Model Pembelajaran Berbasis Masalah.

2. Manfaat Khusus

Windia, 2012

Implementasi Model Pembelajaran...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Bagi Guru hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu kajian atau bahan banding dalam implementasi pembelajaran TIK dengan menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah. Sehingga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada guru-guru mata pelajaran TIK dalam mendesaian dan melaksanakan program pembelajaran. Bagi Kepala Sekolah hendaknya memberikan kontribusi kepada guru untuk senantiasa memberikan dukungan dalam mengembangkan model pembelajaran, baik secara moril maupun secara materil

1. 5 Definisi Operasional

Dalam penelitian ini terdapat beberapa istilah yang perlu dijelaskan secara oprasional. Penjelasan ini dimaksudkan agar tidak menimbulkan perbedaan penafsiran atau kesalahpahaman.

1. Pembelajaran Berbasis Masalah

Model pembelajaran berbasis masalah (*Problem Base Learning/PBL*) didefenisikan sebagai suatu model pembelajaran yang menghadapkan siswa pada permasalahan yang autentik dengan maksud untuk menyusun pengetahuan mereka sendiri. Model pembelajaran berbasis masalah yang dimaksudkan dalam penelitian ini melingkupi beberapa tahapan diantaranya yaitu, dimulai dari tahap orientasi siswa pada masalah, mengorganisasian siswa untuk belajar, membimbing penyelidikan individu maupun kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, serta menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Windia, 2012

Implementasi Model Pembelajaran...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah aspek kognitif. Aspek kognitif yang diteliti yaitu dari level pengetahuan dan ingatan (C1), pemahaman (C2), aplikasi (C3), sampai analisis (C4).

3. Media pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar.

1. 6 Hipotesis Penelitian

Sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

H_0 : Tidak terdapat peningkatan hasil belajar yang lebih baik siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning/PBL*) daripada siswa yang pembelajarannya menggunakan model konvensional..

H_1 : Terdapat peningkatan hasil belajar yang lebih baik siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning/PBL*) daripada siswa yang pembelajarannya menggunakan model konvensional.

Windia, 2012

Implementasi Model Pembelajaran...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

